





**JUDUL LAGU: NABI YUSUF**

**CIPTAAN**

**Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.**

**Dipublikasikan dalam album  
NASYID IVLANA**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2006**

Synopsis

**lagu nabi Yusuf**  
**Ciptaan: Kun Setyaning Astuti**

**A. Pendahuluan**

Krisis moneter dan krisis moral yang melanda Indonesia pada tahun 1997 membangkitkan kesadaran bangsa Indonesia untuk lebih menegakkan kebenaran dan keadilan. Salah satu bentuk kesadaran tersebut adalah bermunculannya grup-grup nasyid, yaitu kelompok music religius yang bernafaskan Islam. Grup-grup music tersebut berdakwah melakukan seruan untuk berbuat kebaikan melalui lagu-lagu yang dibawakan.

Lagu Nabi Yusuf diciptakan sebagai salah satu wujud dakwah yang berisi ungkapan kekaguman pada perilaku nabi Yusuf yang begitu mulia ditunjukkan dengan kesabaran, ketegaran, dan kerendahan hati, tidak dendam, serta keikhlasan dalam menerima cobaan. Kisah nabi Yusuf tersebut merupakan kisah teladan yang dapat dijadikan rujukan dalam menghadapi dan menjalani hidup.

**B. Pembahasan**

**1. Deskripsi Lagu**

Lagu berjudul Nabi Yusuf ini bertangganada minor harmonis. Dipilihnya tangga nada minor, didasarkan pada alasan bahwa kisah Nabi Yusuf sebenarnya menggambarkan kesedihan dan penderitaan. Pada masa kecil Nabi Yusuf disiksa oleh saudara-saudaranya, dan ketika dewasa nabi Yusuf difitnah oleh keluarga bangsawan yaitu Zulaeha yang membuat nabi Yusuf dipenjara.

. Ditinjau dari struktur, lagu tersebut berbentuk AB. Birama 1- 22 adalah bagian A. adapun bagian B dari biarama 23-30 adalah bagian B. sedangkan 4 birama terakhir (31-33) adalah bagian penutup yang melodinya diambil dari bagian A.

Pada dasarnya Lagu tersebut dikembangkan berdasarkan dua motif, yaitu :

a. Motif 1



Motif ini merupakan motif yang digunakan untuk pengembangan lagu pada bagian A.

Adapun teknik yang digunakan adalah teknik repetisi dan teknik variasi.

b. Motif 2



Motif ini merupakan motif dasar yang digunakan untuk mengembangkan lagu bagian B.

Adapun pengembangan motif menggunakan teknik repetisi, dan sequence. Teknik sequence digunakan pada birama 24, 25, dan 26. Sedangkan pada birama berikutnya menggunakan teknik repetisi.

## 2. Proses Penciptaan

Secara garis besar terdapat dua cara dalam mencipta lagu, yaitu cara pertama, Musik disusun terlebih dahulu baru kemudian syairnya. Kedua, syair lagu disusun terlebih dahulu baru kemudian musik. Cara kedua ini dibagi lagi menjadi dua, yaitu pengembangan melodi berdasarkan nada-nada, atau pengembangan progresi akord baru kemudian disusun melodinya.

Lagu Nabi Yusuf ini disusun dengan cara kedua, yaitu melodi lagu disusun terlebih dahulu baru kemudian syair lagu. Walaupun sebenarnya untuk tema tentang nabi sudah ditentukan terlebih dahulu. Dipilihnya tema tentang lagu Nabi Yusuf berawal dari banyaknya peristiwa dalam kehidupan masyarakat yang mirip dengan kehidupan Nabi Yusuf, antara lain terjadinya fitnah, dan tersebarnya

berita negative (gossip) yang sama sekali tidak ada filter dari masyarakat sehingga bangsa Indonesia nampak buruk.

Peristiwa semacam itu tentu saja membuat orang-orang yang difitnah menjadi menderita, tidak percaya diri, dan merasa menjadi orang yang bersalah dan berdosa walaupun sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi. Dengan mencontoh perilaku nabi Yusuf yang sabar dalam menghadapi cobaan, diharapkan hal itu dapat memberikan semangat bagi orang-orang yang diberitakan tidak baik untuk tetap sabar, tegar, dan tetap berpikir jernih agar tetap dapat menunjukkan kebenarannya.

### 3. Aransemen

Lagu nabi Yusuf ini dinyanyikan oleh grup nasyid Ivlna terdiri dari tiga orang penyanyi laki-laki, dengan karakter dua orang penyanyi berjenis suara tenor, satu orang berjenis suara bariton. Tempo lagu Nabi Yusuf adalah andante dan banyak terdapat nada-nada panjang. Dengan demikian untuk menyanyikan lagu tersebut diperlukan teknik pernafasan yang panjang dan vibrasi untuk memperindah lagu pada bagian nada-nada yang panjang agar nada menjadi indah.

Berdasarkan pertimbangan bahwa anggota grup Ivlna yang memenuhi criteria tersebut adalah penyanyi berjenis suara Bariton, maka lagu tersebut dinyanyikan oleh penyanyi tersebut. Adapun penyanyi lain, yaitu dua penyanyi tenor memainkan bagian filler lagu untuk memperindah suara. Adapun bagian filler dikembangkan dalam bentuk polifoni. Hal itu disesuaikan dengan kemampuan vokalis yang lebih kuat dalam mengimprovisasi filler lagu secara horizontal dari pada vertikal.

### **C. Penutup**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka dapat dikatakan bahwa Lagu Nabi Yusuf adalah lagu religious yang memuat dahwah yang berisi anjuran untuk meneladani perilaku mulia nabi Yusuf yang sabar, tabah, rendah hati, ikhlas, dan tidak pendendam. Lagu tersebut berbentuk AB, menggunakan tangga nada minor harmonis, dan teknik pengembangan melodi menggunakan teknik repetisi dan sequence.

Aransemen dikembangkan didasarkan pada karakter suara dan tingkat kemampuan vokalis. Penyanyi dengan kemampuan teknik pernafasan yang baik dan bersuara vibrasi adalah penyanyi utama, sedangkan penyanyi yang lain menyanyikan bagian pengembangan filler pada bagian harmoni vertical.

# NABI YUSUF

Cipt. Kun S.Astuti

vokal

2 3

4 5 6

7 8 9

10 11 12



This musical score is for a piano piece, consisting of a single system with two staves: a treble clef staff and a bass clef staff. The music is written in a key with one sharp (F#) and a 3/4 time signature. The score is divided into measures 13 through 22. Measures 13-15 form a first ending, and measures 16-18 form a second ending. Measures 19-21 are a continuation of the piece, and measure 22 is the final measure, which also includes first and second endings. The notation includes various note values, rests, and dynamic markings.

13 1. 15  
16 17 18  
19 20 21  
22 1. 2.

